

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah.¹

Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan kesempatan kepada siswa mempelajari materi akademis dan keterampilan mengatasi masalah dengan terlibat di berbagai situasi kehidupan nyata.²

Model pembelajaran berbasis masalah bertujuan agar siswa mampu memperoleh dan membentuk pengetahuannya secara efisien, kontekstual, dan terintegrasi.³

Menurut Ibrahim dan Nur yang dikutip oleh Rusman mengemukakan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar⁴.

¹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 104

² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 216

³ *Ibid*, hlm. 216

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 241

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ibrahim dan Nur yang dikutip oleh Suprihatiningrum mengemukakan bahwa indikator-indikator pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:⁵

1. Orientasi siswa pada masalah
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan yang memfokuskan siswa kepada masalah-masalah yang nyata serta pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk berfikir dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, bagaimana siswa dapat memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana terdapat dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 Allah SWT berfirman sebagai berikut:

يَأْيُهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

⁵ Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 223

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."(QS. Al-Mujadilah: Ayat 11)

Berdasarkan ayat diatas bisa dipahami bahwa setiap kita termasuk guru untuk dapat meningkatkan pengetahuan agar derajat keimanan menjadi lebih tinggi. Dengan demikian, pekerjaan guru akan semakin mulia, bila guru dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dengan cara-cara yang dapat dengan mudah dipahami dan diterima oleh siswa tersebut. Hal ini tentu saja menuntut guru meningkatkan kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang dimulai dari sebuah perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan oleh seorang pendidik agar tujuan pembelajaran yang direncanakan bisa terlaksana semaksimal mungkin.

Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru mempunyai tenaga pendik yang menjadi profesi sebagai guru, yang tentunya dituntut kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan baik dan maksimal yang sesuai dengan tujuan kurikulum yang diterapkan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, namun berdasarkan observasi penulis dilapangan, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru belum menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat pembelajaran ekonomi
2. Guru belum menguraikan pembelajaran terhadap praktek pemecahan masalah yang akan dilakukan
3. Guru belum menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
4. Guru belum membimbing penyelidikan individual maupun kelompok dalam proses pembelajaran

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tentang Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan agar diperoleh kesamaan persepsi tentang istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penegasan istilah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Hamruni yang dikutip oleh Suyadi pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu siswa memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikan masalah⁶

Sedangkan menurut Hmelo-Silver, Serafino & Cicchelli yang dikutip oleh Paul Eggen/Don Kauchak pembelajaran berbasis masalah adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai focus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri⁷.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan yang memfokuskan siswa kepada masalah-masalah yang nyata serta pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk berfikir dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, bagaimana siswa dapat memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran.

C Permasalahan

1. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis mefokuskan pada “ Analisis Tentang Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru”

⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013) hlm. 129

⁷ Paul Eggen, Don Kauchak, *Starategi dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT.indeks, 2012), hlm. 307

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan focus masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu Bagaimana Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik pada sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Bagi guru, untuk memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah agar bisa tercapai tujuan kurikulum.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi penulis lainnya dalam meneliti kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan penulis dalam membuat karya ilmiah, serta bisa memenuhi syarat menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.